

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan wadah yang didalamnya terdapat sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan organisasi dengan maksimal membutuhkan sumber daya manusia yang produktif. Manusia sebagai pembangun yang produktif adalah manusia yang menghargai kerja sebagai suatu sikap pengabdian kepada Tuhan, sebagai tanggung jawab, cakap bekerja dan terampil, percaya pada kemampuan diri sendiri, mempunyai semangat kerja yang tinggi, dan memandang hari esok dengan gairah dan optimis.

Oleh karena itu, untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan rencana dan tujuan instansi, pegawai baru maupun pegawai yang sudah berpengalaman dalam suatu instansi kemampuannya perlu dikembangkan agar cakap dan terampil serta dapat bekerja lebih efisien dan efektif. Meskipun sebenarnya untuk melaksanakan pengembangan ini membutuhkan biaya yang cukup besar bagi pengeluaran instansi. Namun, hal ini merupakan penanaman jangka panjang bagi instansi apabila kinerja pegawai berada pada posisi tinggi maka akan tercipta produktivitas pegawai pada instansi..

Terlebih dalam hampir semua daerah, para masyarakat menuntut kualitas lebih tinggi, biaya lebih rendah, dan waktu beredar yang lebih cepat. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, kemajuan-kemajuan yang cepat dalam teknologi dan proses-proses yang diperbaiki telah menjadi faktor-faktor penting

dalam membantu instansi menghadapi tantangan tersebut. Namun, keunggulan kompetitif yang paling penting bagi setiap instansi adalah angkatan kerjanya, orang-orang yang tetap kompeten melalui upaya pelatihan yang pada hakikatnya mengandung unsur-unsur pembinaan melalui proses yang meliputi serangkaian tindakan yang dilaksanakan dengan sengaja. Maka, peningkatan produktivitas dalam instansi dapat diwujudkan.

Seperti halnya pada Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung yang bergerak pada bidang pemerintahan berupa pelayanan publik. instansi ini termasuk salahsatu instansi yang memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak. Namun, dalam menjalankan rutinitas kerjanya, pegawai pada Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung cenderung menghabiskan seluruh waktu dan pikirannya. Oleh karena itu apabila tidak diikuti dengan pelatihan yang profesional dan kesungguhan dari setiap karyawan maka produktivitas kerjanya akan menurun.

Sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan melalui observasi awal pada kantor Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, terlihat masih rendahnya produktivitas kerja, yang disebabkan keterampilan, kebiasaan dan perilaku yang kurang baik. Contohnya seperti ada beberapa pegawai yang tidak menguasai pekerjaannya sepenuhnya lalu, masih ada pegawai yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya dan ada beberapa pegawai yang merokok didalam kantor, juga berperilaku jutek saat sedang melayani masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktifitas Kerja Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan tentang Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktifitas Kerja Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktifitas Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Adapun tujuan peneliti ini adalah:

1. Mengetahui Pelatihan Terhadap Produktifitas Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan konsektual dan konseptual serta kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga instansi yang bersangkutan. Kegunaan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama kuliah di Progam Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan khususnya pada Pengaruh Pengembangan Pegawai Terhadap Produktifitas.

2. Kegunaan Praktis

Hasil Penelitian Ini dapat bermanfaat sebagai Bahan masukan untuk pertimbangan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktifitas Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.